

BAB IV

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

1. Kesimpulan

Setelah dilakukan asuhan keperawatan Ny.N dengan gangguan sistem muskulokeletal gout arthritis pada keluarga Ny.N di wilayah Kerja Puskesmas Limusnunggal Kota Sukabumi secara langsung dan konfeherensif meliputi aspek biologis-psikologis-sosiologis-spiritual dengan pendekatan proses keperawatan kepada keluarga. Pada bab ini penulis menyimpulkan proses asuhan keperawatan keluarga dengan pendekatan proses keperawatan sebagai berikut:

1. Pengkajian

Penulis melakukan pengkajian pada tanggal 25 Desember 2019 – 27 Desember 2019, pengkajian dilakukan dengan cara membina hubungan saling percaya antara klien, keluarga klien, perawat, dan penulis juga menggunakan beberapa metode dalam pengkajian yaitu:

1. Anamnesa atau wawancara ialah suatu cara untuk mencari informasi dengan menanyakan atau tanya jawab sebagai bentuk komunikasi yang direncanakan berkaitan dengan masalah yang di alami.
2. Observasi atau pengamatan ialah suatu cara untuk menggali data dengan mengamati perilaku dan keadaan sehingga data yang berkaitan dengan masalah kesehatan dan keperawatan akan terlihat.

3. Pemeriksaan fisik ialah suatu data yang diperoleh untuk mendapatkan data secara fisik. (Setiadi, 2010)

Ada dua tipe data yang diperoleh dalam tahap pengkajian keperawatan, yaitu : data subyektif dan data obyektif. Data subyektif merupakan data yang diperoleh dari klien atau keluarga klien sebagai suatu pendapat terhadap suatu situasi dan kejadian. Sedangkan untuk data obyektif merupakan suatu data yang diperoleh dari hasil observasi perawat dan sifatnya dapat diukur (Hutahaean, 2010)

Hasil dari pengkajian penulis menemukan beberapa masalah pada keluarga Ny. N yang diantaranya :

1. Masalah kesehatan pada keluarga Ny. N yaitu Gout Arthritis yang diderita oleh Ny. N sendiri
2. Keluarga tidak mengetahui lebih dalam mengenai Gout Arthritis
3. Keluarga tidak dapat merawat anggota keluarga yang mengalami Gout Arthritis

Tidak ditemukan kesenjangan antara teori dengan kenyataan dilapangan karena penulis melakukan pengkajian disesuaikan dengan apa yang ada pada teori.

1. Diagnosa Keperawatan

Setelah melakukan pengkajian dan analisa data, maka penulis dapat menentukan diagnosa keperawatan. Diagnosa yang muncul pada kasus gout arthritis yaitu :

1. Nyeri akut pada Ny.N berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga merawat anggota keluarga yang sakit
2. Kurangnya pengetahuan pada keluarga Ny.N berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga mengenal masalah asam urat

1. Perencanaan

Dalam tahap ini disesuaikan dengan teori yang meliputi tujuan, kriteria, intervensi dan evaluasi. Pada tujuan umum penulis mengarahkan pada masalah keperawatan dan tujuan khusus di arahkan pada faktor penyebab yang akan di intervensi. Pada saat menentukan kriteria waktu dan tujuan, penulis menyesuaikan waktu dengan keadaan keluarga.

Dalam perencanaan penulis lebih memprioritaskan dalam pemecahan masalah keperawatan pada keluarga Ny.N . Rencana di sesuaikan dengan kemampuan, kondisi, saran dan prioritas masalah sehingga dapat dilakukan kerja sama dalam melakukan pelaksanaan dan tidak menemukan hambatan. Status kesehatan klien saat ini sudah menunjukkan sedikit kemajuan.

2. Implementasi

Dalam pelaksanaan asuhan keperawatan penulis melaksanakan sesuai dengan rencana yang sudah dibuat dan di sesuaikan dengan kebutuhan keluarga selama penulis melakukan pendidikan kesehatan keluarga tampak kooperatif dan dapat bekerja sama dengan baik.

Pada tahap ini penulis berusaha untuk melakukan penyuluhan tentang gout arthritis sesuai dengan apa yang telah di rencanakan, dalam melakukan implementasi penulis melibatkan orang terdekat sehingga hasil yang didapat sesuai dengan apa yang diharapkan. Tujuan dilakukannya pendidikan kesehatan ialah untuk meningkatkan kemampuan dan kemandirian keluarga dalam mengenal penyakit asam urat, dan cara merawat anggota keluarga yang sedang sakit asam urat.

3. Evaluasi

Evaluasi dilakukan secara menyeluruh untuk menilai dan menentukan keefektifan program yang didasarkan pada kriteria program. Kemudian untuk menentukan tercapai atau tidaknya tindakan yang telah dilakukan sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan dalam perencanaan keperawatan keluarga, masalah-masalah yang terjadi pada klien umumnya dapat teratasi pada hari ke-6 dan dilakukan pemantauan fasilitas kesehatan terdekat.

3. Rekomendasi

Setelah dilakukan asuhan keperawatan keluarga Ny.N dengan gangguan muskulokeletal gout arthritis pada Ny.N di Wilayah Kerja Puskesmas Limusnunggal Kota Sukabumi, peneliti menyampaikan beberapa rekomendasi:

1. Kepada keluarga Ny.N di harapkan dapat mengaplikasikan semua kegiatan yang sudah di berikan, mempertahankan, meningkatkan kesehatan dalam keluarga dan memeriksakan kesehatan pada fasilitas kesehatan seperti puskesmas
2. Penulis diharapkan mampu melakukan asuhan keperawatan keluarga lebih baik lagi dan mengembangkan lagi ilmu keperawatan keluarga terutama khusus pada keperawatan keluarga Gout Arthritis.